

ABSTRAK

Sri Hartati. (2015). Program Bimbingan Akademik untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa (Studi Deskriptif tentang Program Bimbingan Akademik di SMP Negeri 10 Bandung Tahun Pelajaran 2014-2015)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemandirian belajar untuk siswa. Kemandirian belajar erat kaitannya dengan kesiapan individu yang mau dan mampu untuk belajar atas inisiatif sendiri, baik dengan atau tanpa bantuan dari pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar, dan evaluasi hasil belajar. Fakta di lapangan ditemukan adanya gejala ketidakmandirian belajar siswa diantaranya yaitu kurangnya kemampuan siswa untuk mengendurkan simpul-simpul *infantile* dengan orang tua terkait kegiatan belajar, kemampuan untuk menentukan dan mengambil keputusan tanpa campur tangan orang lain, dan keyakinan terhadap nilai-nilai belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Bandung Tahun Pelajaran 2014-2015. Data yang digunakan untuk mengetahui gambaran kondisi kemandirian belajar dikumpulkan melalui instrumen kemandirian belajar berupa angket model likert. Hasil penelitian menunjukan: 1) secara umum kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Bandung Tahun Pelajaran 2014-2015 berada pada kategori sedang, 2) Program bimbingan akademik untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Bandung merupakan upaya bantuan yang diberikan kepada siswa yang dilakukan secara sistematis dan terprogram untuk meningkatkan kemandirian belajarnya. Rekomendasi ditujukan kepada guru BK dan peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Program Bimbingan Akademik.

ABSTRACT

Sri Hartati. (2015). *Academic Guidance Program to Improve Student Independent Learning (Descriptive Study about Academic Guidance Program at SMP Negeri 10 Bandung Academic Year 2014-2015)*.

This research is motivated by the importance of the independent learning for students. Independent learning is closely related to the readiness of individuals who are willing and able to learn on their own initiative, either with or without the help of others in determining learning objectives, learning methods, and evaluation of learning outcomes. In fact discovered the existence of symptoms of lack independent learning for student, some of which lack the ability of students to loosen the knots infantile parents related learning activities, the ability to define and take decisions without the interference of others, and confidence in the values of learning. This study uses a quantitative approach. The method used is descriptive research. Subjects in this study were students of class VIII SMP Negeri 10 Bandung in academic year 2014-2015. The data used to describe the condition of independent learning collected through a questionnaire using Likert models. The results showed: 1) the general independent learning of class VIII student of SMPN 10 Bandung in the school year 2014-2015 in middle category, 2) academic guidance program to increase the independence of class VIII student of SMPN 10 Bandung is an effort assistance given to students who performed in a systematic and programmed to increase the independent learning. Recommendations addressed to the guidance and counseling teacher and further research.

Keywords: *Independent Learning, Academic Guidance Program.*